

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Gerakan Jumat Berkah merupakan wakil Tuhan di muka bumi (*Khalifatullah Fii Ardh*) telah menjalankan tanggung jawab mereka dalam mengemban amanah yang dititipkan Sang Pencipta kepada mereka. Mereka mengelola “amanah” ini dengan menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan (materi dan non materi) bagi manusia. Dalam hal ini Komunitas Gerakan Jumat Berkah menjalankan rutinitas yang dilakukan setiap minggu tepatnya hari jumat untuk membagikan sedekah berupa makanan kepada “tetangga” mereka. Yaitu kepada para petugas kebersihan, bapak satpam dan juga bapak yang menjaga parkir di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Gerakan jumat berkah ini tentunya memiliki *fadhilah* yang luar biasa dari segi agama. Dalam islam, sedekah merupakan salah satu bentuk syukur seorang hamba kepada Allah atas anugerah nikmat yang diberikan oleh-Nya. Dan cara yang paling tepat bagi seorang hamba untuk bersyukur atas nikmat-Nya adalah dengan memanfaatkan amanah yang dititipkan kepada kita dalam hal kebaikan. Adapun sedekah memiliki makna yang luar biasa bagi komunitas Gerakan Jumat Berkah, Makna Sedekah bagi Komunitas ini adalah Iman dan Ikhlas. Sebagai wakil tuhan di muka bumi (*Khalifatullah Fil Ardh*) Komunitas Gerakan Jumat Berkah menerapkan konsep Metafora Amanah, dimana mereka mengelola amanah yang diberikah oleh Allah SWT secara baik dengan melaksanakan ibadah sedekah

rutin setiap minggunya. Karena mereka Ikhlas dan Beriman dalam bersedekah sehingga mereka menerima fadhilah kebaikan yang luar biasa yaitu Fadhilah rasa, batin dan materi.

5.2 Saran

Bagi Komunitas Gerakan Jumat Berkah, menimbang hasil penelitian bahwa sedekah di hari jumat memiliki fadhilah dan makna yang luar biasa, maka di harapkan untuk Komunitas Gerakan Jumat Berkah untuk selalu konsisten dan terus menjalankan rutinitas ini agar bisa memberikan kesejahteraan bagi yang menerima sedekah dan menjadi motivasi kepada orang lain yang ingin bersedekah.

Adanya pandemi virus Covid-19 tentunya berpengaruh dalam penelitian ini. terdapat keterbatasan dalam melakukan dokumentasi berupa foto dan wawancara secara langsung karena regulasi pemerintah (penerapan PSBB dan *social distancing*) merupakan kendala yang dihadapi peneliti. Adapun wawancara dilakukan melalui media telepon dan aplikasi pesan *WhatsApp*. Sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa data atau informasi yang tidak kalah penting yang belum dapat peneliti jangkau lebih dalam.

Untuk peneliti selanjutnya, perlu untuk berpartisipasi aktif dan ikut serta bersama Komunitas Gerakan Jumat Berkah dalam pendistribusian Sedekah Jumat Berkah agar bisa merasakan secara langsung bagaimana perasaan Komunitas ini ketika membagikan sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. 2018. Departemen Agama RI.
- Adelia, N. (2016) ‘Pemikiran Iwan Triuwono Tentang Akuntansi Kelembagaan Ekonomi Syariah.
- Asyafah, A. and Hidayat, T. (2018) ‘Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam’, IV(2), pp. 225–245.
- Aziizah, I. A. N. (2019) ‘Keutamaan Sedekah di Hari Jumat’, *Oke Muslim*
- Bih, U. M. (2019) *Keutamaan Sedekah di Hari Jumat*. Cirebon.
- Iskandar (1994) *Sedekah Membuka Pintu Rezeki, Sedekah Membuka Pintu Rezeki*. Bandung: Pustaka Islam.
- Kalbarini, Y. R. and Suprayogi, N. (2014) ‘Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah Di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus : Swalayan Pamella Yogyakarta)’, *JESTT (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(7), pp. 506–517.
- Moleong, lexy j. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mu’is, F. (2017) *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Solo: Taqiya Publishing.
- Muh Fardan Ngoyo and Bulutoding, L. (2014) ‘Kajian Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Berdasarkan Psak 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Makassa’, *accounting Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 3(2), pp. 1–15.
- Nofiaturrahmah, F. (2018) ‘Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah’, *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(2), p. 313.
- Rafi, M. (2019) ‘Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum’at Oleh Komunitas Sijum Amuntai’, IV, p. 373426.
- Ratnasari, M. (2014) ‘Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam’, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), pp. 67–68.
- Sami, A. (2014) ‘Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha’, 1(3), pp. 205–220.
- Sari, N. (2014) ‘Akuntansi Syari’ah’, *Khatulistiwa*, 4, pp. 28–44.

- Sugiyono, P. D. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono, I. (1997) “Akuntansi Syariah” Dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah’. Malang.
- Triyuwono, I. (2006) *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. 2nd–3rd edn. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyuwono, I. (2015) *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. 4th edn. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, S. S. (2011) “Sedekah Laut” Tradition for in The Fisherman Community in Pekalongan, Central Java’, *Journal of Coastal Development*, 14(3), p. 269.